

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit (Rinawati *and* Siti, 2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi imunisasi ada dua yaitu, faktor yang mencakup pengetahuan (umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, budaya, keyakinan masyarakat, dan pendapatan keluarga) dan perilaku (persepsi, motivasi dan sikap terhadap kesehatan) (Yundri *et al.*, 2017). Imunisasi pilihan adalah imunisasi yang tidak termasuk dalam imunisasi program pemerintah, namun penting diberikan pada bayi, anak, serta orang dewasa di Indonesia sesuai dengan kebutuhannya. Macam-Macam imunisasi pilihan yaitu Vaksin *Measles Mumps Rubela* (MMR), Vaksin Tifoid, Vaksin *Varisela*, Vaksin Hepatitis A, Vaksin Influenza, Vaksin Pneumokokus, Vaksin Rotavirus, Vaksin *Japanese Encephalitis*, Vaksin *Human Papillomavirus* (HPV), Vaksin *Herpes Zoster*, Vaksin Hepatitis B, Vaksin *Dengue* (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Insiden Diare akibat rotavirus di Indonesia terjadi sepanjang tahun dengan jumlah kematian mencapai sekitar 10.088 anak pertahun (Nur *and* Setiawaty, 2014). Berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) di DIY kasus diare sebanyak 4.472 kasus (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Menurut Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2016 di Indonesia Pneumonia merupakan penyebab dari 16% kematian balita yaitu sebanyak 920.136 balita (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), sedangkan di DIY kasus pneumonia sebanyak 3.269 kasus (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Kasus tifoid menurut WHO (*World Health Organization*) memperkirakan terdapat sekitar 17 juta kematian terjadi tiap tahun akibat penyakit ini. Asia menempati urutan tertinggi pada kasus tifoid dan terdapat 13 juta kasus terjadi tiap tahunnya. Di Indonesia diperkirakan 800-100.000 orang yang terkena penyakit demam tifoid sepanjang tahun. Kasus tifoid

di derita oleh anak – anak sebesar 91% berusia 3-19 tahun dengan angka kematian 20.000 pertahun (Saputra *et al.*, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Triana 2015), diperoleh hasil variabel pengetahuan, sikap, motivasi orang tua dan sumber informasi imunisasi tidak memiliki hubungan signifikan dengan pemberian imunisasi pada bayi di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2015. Sedangkan menurut (Yundri *et al.*, 2017) diperoleh hasil ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu, sikap ibu dalam memberikan imunisasi, serta motivasi ibu dalam meluangkan waktu imunisasi berhubungan dengan status imunisasi anak. Penelitian (Al-zahrani 2013) di Saudi Arabia menemukan adanya hubungan antara karakteristik sosiodemografi yaitu usia ibu, pendidikan, status pekerjaan ibu, jumlah kelahiran, sumber informasi dengan pengetahuan mengenai imunisasi. Menurut teori (Notoatmodjo 2010) karakteristik sosiodemografi mempengaruhi pengetahuan seseorang. Penelitian hubungan sosiodemografi dengan pengetahuan mengenai imunisasi pilihan terutama rotavirus, pcv dan tifoid belum pernah dilakukan di Indonesia. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian analisis tingkat pengetahuan dan sikap responden terhadap imunisasi pilihan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah di Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan sikap responden terhadap imunisasi pilihan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apakah ada hubungan karakteristik sosiodemografi dengan pengetahuan responden terhadap imunisasi pilihan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap responden terhadap imunisasi pilihan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta
2. Mengetahui adanya hubungan karakteristik sosiodemografi dengan pengetahuan responden terhadap imunisasi pilihan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu kesehatan masyarakat khususnya pengetahuan dan sikap responden terhadap imunisasi pilihan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang pengetahuan dan sikap responden terhadap imunisasi pilihan yang dapat dipakai sebagai dasar untuk mengambil langkah dalam rangka upaya perbaikan perilaku kesehatan di masyarakat terkait dengan imunisasi pilihan pada anak.